

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM DIGITALISASI TERHADAP EFISIENSI
DAN AKURASI DALAM PENGELOLAAN INVOICE MELALUI SISTEM
EYE-SHARE PADA PT ANDHIKA GAC**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen



**AGUSTINA PATRICIA R I L
1231921002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Agustina Patricia Regina Ineke Leoni

NIM : 1231921002

Tanda Tangan : 

Tanggal : 9 September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Agustina Patricia Regina Ineke Leoni
NIM : 123.192.1002
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Proposal : Analisis Penerapan Sistem Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Akurasi Dalam Pengelolaan Invoice Melalui Sistem Eye-Share Pada PT Andhika GAC

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Nelvia Sari, S.M., M.Sc.

()

Penguji 1 : Arief Bimantoro Suharko, Ph.D

()

Penguji 2 : Ir. Aurino Rilman Adam Djamaris, M.M

()
Digitally signed by Aurino
Djamaris
DN: cn=Aurino Djamaris, o=UK,
email=aurinodjamaris@gmail.co
m, c=ID
Date: 2025.09.09 21:25:12 +0700

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Agustus 2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Nelvia Sari, S.M., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menyemangati dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Bapak Arief Bimantoro Suharko, Ph.D selaku dosen penguji 1 yang memberikan masukan dan kritik yang membangun selama sidang skripsi
- 3) Ir. Aurino Rilman Adam Djamaris, M.M selaku dosen penguji 2 yang memberikan masukan dan kritik yang membangun selama sidang skripsi dan memotivasi diri saya untuk menyelesaikan skripsi dengan segera;
- 4) Seluruh dosen Prodi Manajemen yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan;
- 5) Teman-teman Disbursement, Tax/Finance, Operation PT Andhika GAC yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 6) Keluarga saya yang telah memberikan semangat tanpa henti;
- 7) Teman-teman seperjuangan studi manajemen terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya.

Jakarta, 10 September 2025

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Patricia Regina Ineke Leoni
NIM : 123.192.1002
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Studi Kasus

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Penerapan Sistem Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Akurasi Dalam Pengelolaan Invoice Melalui Sistem Eye-Share Pada PT Andhika GAC

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal :

Yang menyatakan



Agustina Patricia R I L

ANALISIS PENERAPAN SISTEM DIGITALISASI TERHADAP EFISIENSI DAN AKURASI DALAM PENGELOLAAN INVOICE MELALUI SISTEM EYE-SHARE PADA PT ANDHIKA GAC

Agustina Patricia Regina Ineke Leoni

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tingginya volume transaksi invoice di PT Andhika GAC yang sebelumnya dikelola secara manual menggunakan sistem Dolphin, sehingga proses menjadi lambat, rawan kesalahan, dan kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem digitalisasi melalui *Eye-Share* mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan invoice. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap proses pengelolaan invoice sebelum dan sesudah penerapan *Eye-Share*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Eye-Share* mempercepat proses validasi dan pembayaran invoice, mengurangi waktu pemrosesan hingga lebih singkat dibandingkan metode manual, serta meningkatkan ketepatan data dengan meminimalkan kesalahan input dan duplikasi dokumen. Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi, pengendalian internal, serta integrasi dengan sistem lain di perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem *Eye-Share* terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan invoice di PT Andhika GAC. Dengan demikian, penerapan digitalisasi ini dapat dikatakan berhasil serta mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan manajerial.

Kata kunci: Digitalisasi, Efisiensi, Akurasi, Eye-Share, Invoice

AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF A DIGITALIZATION SYSTEM ON EFFICIENCY AND ACCURACY IN INVOICE MANAGEMENT THROUGH EYE-SHARE AT PT ANDHIKA GAC

Agustina Patricia Regina Ineke Leoni

ABSTRACT

This research is motivated by the high volume of invoice transactions at PT Andhika GAC, which were previously processed manually using the Dolphin system. The manual approach was relatively slow, prone to input errors, and less effective in supporting operational control. The purpose of this study is to analyse whether the implementation of a digital system through *Eye-Share* improves efficiency and accuracy in invoice management. The research applies a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation studies by comparing processes before and after the adoption of *Eye-Share*.

The results show that *Eye-Share* shortens the processing time of invoices, expedites validation and payment, and minimizes input errors and duplication of documents. The system also increases data transparency, strengthens internal control, and enables better integration with other operational systems used in the company.

In conclusion, the implementation of *Eye-Share* significantly improves efficiency and accuracy in invoice management at PT Andhika GAC. The adoption of this digitalization system not only enhances operational effectiveness but also provides more reliable data for managerial decision-making.

Keywords: Digitalization, Efficiency, Accuracy, Eye-Share, Invoice

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	2
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN TEORITIS	4
2.1 Landasan Teori dalam Implementasi Sistem Digital	4
2.2 Penerapan Sistem Eye-Share dalam Pengelolaan Invoice Supplier di AGAC	4
2.2.1 <i>Eye-Share Capture</i>	6
2.2.2 <i>Eye-Share Workflow</i>	7
2.2.3 Proses Pengelolaan Invoice melalui Eye-Share.....	8
2.3 Manfaat Digitalisasi dalam Proses Invoice.....	9
2.4 Penelitian Terdahulu dan Gap Penelitian.....	12
2.5 Kerangka Konseptual.....	13
BAB III METODE STUDI KASUS	15
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
3.2 Fokus Penelitian	15
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.3.1 Lokasi Penelitian	16
3.3.2 Waktu Penelitian	16
3.4 Jenis dan Sumber Data	17
3.5 Subjek dan Informan Penelitian.....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Indikator Wawancara Penelitian	19
3.8 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
4.2 Deskripsi Data atau Temuan Penelitian	25
4.2.1 Karakteristik Informan.....	25
4.2.2 Profil Informan Pengguna	26
4.3 Jenis Invoice	27
4.3.1 Invoice Job (Terkait Kegiatan Kapal).....	27
4.3.2 Invoice Non-Job (Operasional Internal).....	30
4.4 Hasil Analisis Tematik Eye-Share	31

4.5 Hasil Temuan Utama	34
4.6 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu.....	35
4.6.1 <i>Perceived Usefulness</i>	35
4.6.2 <i>Perceived Ease of Use</i>	35
4.6.3 Kepuasan dan Penerimaan Pengguna	35
4.6.4 Tantangan Integrasi Sistem.....	35
4.7 Pembahasan	36
4.7.1 Efisiensi dan Akurasi (<i>Perceived Usefulness</i>)	36
4.7.2 Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	36
4.7.3 Penerimaan dan Kepuasan Pengguna	36
4.7.4 Tantangan Integrasi Sistem.....	36
4.7.5 Implikasi Penelitian	37
4.8 Kaitan antara Temuan dan Rumusan Masalah.....	37
4.8.1 Persepsi Pengguna terhadap Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Eye-Share	37
4.8.2 Kepuasan dan Niat Pengguna Internal maupun Eksternal terhadap Penerimaan dan Penggunaan Aktual Sistem	38
4.8.3 Tantangan Integrasi <i>Eye-Share</i> dengan <i>Dolphin</i>	39
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	42
5.3 Keterbatasan Penelitian	42
DAFTAR PUSTAKA	43
SCRIPT WAWANCARA	50
TEMATIK CODING.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan <i>Eye-Share Capture 2024</i>	6
Gambar 2.2	Tampilan eye-share Workflow	7
Gambar 2.3	<i>Eye-Share Standard Operating Procedure</i>	8
Gambar 2.4	<i>Supplier Invoice Management Process</i>	9
Gambar 2.5	Kerangka Konseptual	13
Gambar 4.1	Register Invoice Eye-Share	29
Gambar 4.2	Proses Workflow	29
Gambar 4.3	Request Approval	30
Gambar 4.4	Diagram Alur Proses Invoice	31
Gambar 4.5	Diagram Workflow	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu dan Relevansi	12
Tabel 3.2 Timeline Penulisan Penelitian.....	17
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan berdasar Rumusan Masalah dan Indikator Theoritis	20
Tabel 4.1 Perbandingan Proses Pengelolaan Invoice Sebelum dan Sesudah Implementasi <i>Eye-Share</i>	25
Tabel 4.2 Identitas Laporan Penelitian.....	26
Tabel 4.3 Hasil Temuan.....	34
Tabel 4.4 Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan	38

SCRIPT WAWANCARA

Informan Internal – K1 & K2

Unit Kerja : Divisi Tax/Finance

Lama Bekerja : 13 tahun dan 5 tahun

(Fokus: pencatatan keuangan, pelaporan, faktur pajak, kontrol dan compliance)

Informan Internal – K1

Pemahaman Sistem Eye-Share

P: Fungsi dan tujuan penggunaan Eye-Share di unit Pajak/Keuangan?

K1: Kalau menurut saya, fungsi utama Eye-Share itu untuk mempermudah proses kerja kita. Eye-Share ini kan aplikasi pendukung yang menghubungkan GAC Agent dengan Dolphin. Sebelumnya, alurnya itu dari Dolphin langsung ke GAC Agent. Nah, setelah ada Eye-Share, alurnya jadi lewat Eye-Share dulu, baru ke Dolphin, lalu ke GAC Agent.

Jadi Eye-Share ini ibarat jembatan antara Dolphin dan GAC Agent. Fungsinya, terutama di bagian saya yang mengurus jurnal, adalah supaya kita bisa melakukan alokasi biaya dan *cross-check* dulu sebelum datanya diproses di Dolphin. Dulu kan kalau dari Dolphin, biaya langsung masuk ke ledger. Sekarang kita punya kesempatan untuk mengoreksi atau merevisi dulu di Eye-Share sebelum jurnal dibuat.

P: Sejak kapan mulai menggunakan Eye-Share dan digunakan untuk pekerjaan apa saja?

K1: Pengenalan sistem/ fitur dilakukan pada akhir tahun 2024. Launching-nya itu awal tahun, Implementasi penuh baru dilakukan pada Februari 2025. Sejak saat itu, sistem ini digunakan sepenuhnya untuk proses input data invoice supplier dan pekerjaan terkait lainnya. Eye-Share digunakan untuk register invoice Job dengan Non-Job, kalau Job itu yang berhubungan dengan kegiatan kapal sedangkan Non-Job lebih ke pekerjaan operasional internal Perusahaan yang tidak ada job number, seperti pembayaran Listrik, Internet, perjalanan dinas.

Perbandingan alur kerja sebelum dan sesudah Eye-Share

P: Bagaimana alur kerja invoice sebelum menggunakan Eye-Share?

K1: Sebelum Eye-Share, prosesnya manual. Dokumen invoice dan kelengkapan dikirim secara fisik. Lalu, kami verifikasi satu per satu. Banyak risiko hilang, tertunda, atau tercecer, apalagi jika ada revisi, semua harus dikirim ulang.

P: Perubahan proses kerja setelah Eye-Share diterapkan?

K1: Setelah ada Eye-Share, semua proses terintegrasi. Record lebih aman karena invoice disimpan di sistem. Detail invoice lebih lengkap (misalnya data supplier dan bank account wajib). Kesalahan input berkurang, Kami menerima notifikasi, lalu memverifikasi kelengkapan secara digital. Revisi atau kekurangan dilakukan secara digital tanpa bolak-balik kirim fisik sehingga menghemat kertas.

P: Bagaimana prosedur pengecekan invoice job sebelum diproses di Eye-Share dan Dolphin?

K1: Invoice job harus dipastikan kesesuaian kode job-nya dengan yang tercatat di GAC Agent. Jika tidak sesuai, terdapat risiko invoice sudah masuk ke sistem Dolphin, namun job terkait telah ditutup, sehingga memerlukan pengecekan manual

Efektifitas dan Efisiensi Kerja

P: Apakah mengurangi beban kerja administratif dan proses manual?

K1: Ya, Menurut saya mengurangi, Dengan adanya Eye-Share, alokasi dan jurnal cukup dilakukan di satu sistem, lalu otomatis tersinkron ke GAC Agent dan Dolphin tanpa perlu input manual ganda seperti sebelumnya. Ini sangat memudahkan dan menghemat waktu.

Fitur Pendukung Efisiensi

P: Adakah fitur dalam eye-share yang sangat meningkatkan kecepatan kerja? Jelaskan

K1: Iya ada. Salah satunya fitur auto-allocation sama integrasi langsung ke sistem lain kayak GAC Agent dan Dolphin. Jadi kita nggak perlu lagi input data dua kali atau pindah-pindah sistem. Begitu invoice masuk dan kita proses di Eye-Share, alokasi langsung otomatis, terus datanya langsung sinkron ke sistem lain. Itu lumayan banget ngirit waktu dan bikin kerjaan jadi lebih cepat kelar.

Dukungan terhadap perubahan sistem

P: Apakah proses pelatihan dan sosialisasi sebelum transisi sistem dianggap cukup?

K1: Menurut saya cukup, walaupun waktunya relatif singkat. Sebelum sistem resmi dipakai, ada sesi pelatihan dari tim GAC team dan penjelasan alur kerja dari tim. Materinya sudah mencakup cara input data, proses approval, sampai pengecekan status invoice. Memang butuh waktu untuk membiasakan diri, tapi karena ada panduan tertulis dan bisa bertanya langsung ke tim yang sudah lebih paham, adaptasinya tidak terlalu sulit.

P: Apakah diperlukan pelatihan khusus saat awal penggunaan sistem?

K1: Iya, perlu banget. Awalnya kami ikut dua sesi pelatihan dari tim pusat via Zoom, supaya tahu alur input dan approval di Eye-Share. Tanpa itu mungkin akan bingung karena fiturnya banyak

Persepsi Kegunaan

P: Menurut Anda, bagaimana Eye-Share berkontribusi terhadap peningkatan akurasi data keuangan?

K1: Kesalahan input hampir tidak ada karena setiap invoice harus melalui tahap verifikasi otomatis. Jadi lebih rapi dan bisa langsung dilacak.

Tantangan Integrasi Sistem

P: Apakah ada tantangan atau kendala yang dihadapi?

K1: Pernah ada sih, misalnya sistem lambat atau error, tapi kasus seperti ini jarang terjadi.

P: Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses transfer data dari Eye-Share ke Dolphin?

K1: Setelah invoice di-approve di Eye-Share, kami harus validasi lagi di Dolphin sebelum posting ke laporan keuangan. Kalau volume invoice sedang banyak, proses ini bisa jadi cukup memakan waktu

Kendala penggunaan sistem

P: Bagaimana Solusi yang dilakukan saat terjadi kendala tersebut?

K1: Biasanya kalau ada kendala, seperti gagal mengunggah dokumen, langkah pertama yang kami lakukan adalah mencoba ulang prosesnya atau juga kami minta supplier/vendor mengirim ulang invoice atau dokumen dalam format yang sesuai untuk registrasi. Jika kendala pada sistem yang eror kami hubungi tim IT internal atau langsung koordinasi dengan tim Helpdesk GAC Eye-Share untuk pengecekan.

Kontrol internal dan kepatuhan perpajakan

P: Bagaimana sistem membantu proses control dan verifikasi internal?

K1: Sistem ini sangat membantu karena setiap invoice atau dokumen keuangan langsung tercatat secara digital dan ada jejak siapa yang input, approve, atau melakukan revisi. Jadi kalau ada kesalahan angka atau data, kita bisa langsung melacaknya. Selain itu, sistem memberi notifikasi untuk dokumen yang belum diperiksa atau diverifikasi, sehingga pengawasan lebih rapi dan risiko kesalahan atau duplikasi bisa diminimalkan. Dengan begitu, proses control internal jadi lebih aman dan efisien.

P: Apakah sistem mempermudah pencetakan faktur pajak dan pelaporan sesuai ketentuan perpajakan?

K1: Iya, sistem sangat membantu. Semua data transaksi sudah tersimpan rapi, jadi ketika perlu cetak faktur pajak atau buat laporan, kita tinggal tarik datanya dari sistem. Formatnya juga sudah sesuai ketentuan, sehingga meminimalkan kesalahan input manual dan mempercepat proses pelaporan pajak.

Kepuasan Penggunaan Sistem

P: Apa manfaat paling terasa dari sistem ini?

K1: Dengan adanya Eye-Share, alokasi dan jurnal cukup dilakukan di satu sistem, lalu otomatis tersinkron ke GAC Agent dan Dolphin tanpa perlu input manual ganda seperti sebelumnya. Ini sangat memudahkan dan menghemat waktu. Kedua, transparansi, karena semua proses terekam jelas di sistem. Ketiga, meminimalkan risiko kehilangan dokumen. Selain itu, Eye-Share juga memudahkan pelacakan status pembayaran oleh vendor dan internal.

P: Secara keseluruhan, apakah merasa puas menggunakan Eye-Share?

K1: Iya, secara keseluruhan saya merasa puas. Sistem ini cukup membantu mempercepat proses kerja, mengurangi risiko kesalahan input, dan mempermudah monitoring maupun verifikasi data. Memang masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, tapi secara umum Eye-Share sudah sangat membantu dalam mendukung pekerjaan kami sehari-hari.

Informan Internal – K2

Pemahaman Sistem Eye-Share

P: Bagaimana Anda menjelaskan fungsi dan tujuan penggunaan sistem Eye-Share di unit kerja Anda?

K2: Eye-Share bagi saya adalah sistem yang mempermudah pencatatan dan kontrol invoice. Tujuan utamanya untuk memastikan semua proses keuangan berjalan transparan, terpantau, dan sesuai regulasi.

Keterlibatan dan Pengalaman

P: Sejak kapan Anda mulai menggunakan sistem ini, dan dalam konteks pekerjaan apa?

K2: Saya sudah menggunakan Eye-Share sejak awal implementasi tahun 2025. Paling sering saya gunakan untuk validasi invoice vendor dan approval terkait pembayaran.

Perbandingan Alur Kerja Sebelum & Sesudah Eye-Share

P: Seperti apa proses pengelolaan invoice sebelum penggunaan Eye-Share?

K2: Sebelum ada Eye-Share, banyak proses manual. Invoice masuk lewat email, lalu harus diprint, ditandatangani, dan sering bolak-balik antar divisi. Itu memperlambat proses.

P: Apa saja perubahan yang Anda rasakan sejak sistem ini diterapkan?

K2: Sekarang semua lebih cepat karena approval bisa dilakukan digital. Tracking status invoice juga lebih jelas.

Efektivitas dan Efisiensi Kerja

P: Apakah proses disbursement dan tagihan menjadi lebih cepat setelah penggunaan sistem ini?

K2: Ya, approval lebih singkat. Kalau dulu bisa beberapa hari hanya untuk tanda tangan, sekarang bisa selesai dalam hitungan jam.

P: Apakah sistem membantu mengurangi kesalahan input dan mempercepat pekerjaan Anda?

K2: Betul. Ada validasi otomatis, jadi kesalahan berkurang drastis. Pekerjaan saya juga lebih efisien karena tidak perlu input ganda.

P: Apakah penggunaan Eye-Share membantu mengurangi beban kerja administratif?

K2: Sangat terasa, karena dokumen tidak perlu diarsip manual dalam jumlah besar. Semua sudah tersimpan digital.

Kepuasan Pengguna Sistem

P: Secara keseluruhan, apakah Anda merasa puas menggunakan Eye-Share?

K2: Puas, karena sistem ini membuat proses keuangan lebih rapi dan minim dispute dengan vendor maupun internal.

P: Apakah sistem ini membantu meningkatkan kenyamanan kerja dan kepercayaan terhadap hasil akhir proses invoice?

K2: Ya, saya lebih percaya diri ketika menyajikan laporan karena datanya valid dan bisa diverifikasi.

Saran dan Pengembangan Sistem

P: Menurut Anda, fitur atau perbaikan apa yang perlu ditambahkan dalam sistem ini?

K2: Kalau bisa ada integrasi langsung dengan sistem perpajakan, jadi faktur pajak bisa otomatis terhubung tanpa harus input ulang.

P: Apakah Anda merasa mendapat dukungan dan pelatihan cukup dari manajemen terkait implementasi sistem ini?

K2: Pelatihan awal memang ada, tapi menurut saya perlu ada sesi berkala. Karena fitur baru kadang muncul, jadi perlu update pemahaman.

Persepsi Kemudahan

P: Apakah antarmuka Eye-Share mudah dipahami dan digunakan oleh staf baru tanpa pelatihan panjang?

K2: Cukup mudah dipahami, tapi staf baru tetap perlu bimbingan agar tahu alur approval dan prosedur compliance.

P: Apakah mengalami kesulitan pada awal penggunaan sistem? Bagaimana proses adaptasi dilakukan?

K2: Awalnya kami ikut dua sesi pelatihan dari tim pusat via Zoom, supaya tahu alur input dan approval di Eye-Share. Tanpa itu mungkin akan bingung karena fiturnya banyak.

Persepsi Manfaat

P: Apa manfaat utama yang Anda rasakan dari penggunaan Eye-Share dibandingkan dengan sistem sebelumnya?

K2: Manfaat utama adalah efisiensi dan akurasi. Pekerjaan lebih cepat selesai, kesalahan berkurang, dan semua terdokumentasi dengan baik.

Tantangan Penggunaan Sistem

P: Apa kendala teknis yang pernah Anda hadapi dalam menggunakan Eye-Share?

K2: Kadang akses agak lambat, terutama saat jam sibuk. Pernah juga ada invoice yang tidak bisa terbuka, tapi bisa diatasi dengan support IT.

P: Bagaimana solusi yang biasanya dilakukan saat terjadi gangguan atau error pada sistem?

K2: Biasanya langsung koordinasi dengan IT atau hubungi helpdesk Eye-Share. Responnya cukup cepat.

Informan Internal – D1

Unit Kerja : Disbursement

Lama Bekerja : 20tahun

(Fokus: Pengelolaan biaya, input data, integrasi sistem, proses kerja, kendala dan dukungan)

Pemahaman Sistem Eye-Share

P: Fungsi dan tujuan penggunaan Eye-Share di divisi Disbursement?

D1: Fungsi Eye-Share di divisi Disbursement itu untuk memudahkan kita mencatat semua biaya yang keluar atau ditagihkan ke principal, yang terkait dengan job kapal. Jadi semua biaya yang kita input di sistem ini otomatis terkoneksi ke Dolphin, sehingga bagian finance nggak perlu input lagi.

P: Sejak kapan mulai menggunakan Eye-Share dan digunakan untuk pekerjaan apa saja?

D1: Kita mulai pakai Eye-Share sejak Januari 2025 untuk uji coba, dan implementasi penuh sekitar Februari 2025. Sistem ini digunakan untuk input data invoice supplier, memproses pembayaran terkait job kapal, dan memastikan semua biaya tercatat dengan benar agar bagian finance bisa langsung memprosesnya tanpa input manual lagi.

Perbandingan alur kerja sebelum dan sesudah Eye-Share

P: Bagaimana alur kerja invoice sebelum menggunakan Eye-Share?

D1: Sebelum pakai Eye-Share, invoice diterima dari resepsionis, lalu dicek oleh tim kami, mulai dari jumlah biaya, tarif, dan kesesuaian dengan job. Setelah itu baru diinput ke sistem Dolphin. Kalau ada kesalahan, perbaikannya lebih susah karena Dolphin tidak bisa diubah setelah approve.

P: Bagaimana perubahan proses kerja setelah Eye-Share diterapkan?

D1: Setelah proses register, invoice diverifikasi oleh Disbursement dan tim operasional/keuangan sesuai otoritas, lalu dialirkan otomatis ke Eye-Share Workflow untuk persetujuan hierarkis. Proses ini menggantikan sistem manual (Dolphin).

Efektifitas dan Efisiensi Kerja

P: Apakah proses Final DA menjadi lebih cepat setelah penggunaan Eye-Share?

D1: Sebenarnya tidak terlalu cepat, malah kadang sedikit lebih lama. Soalnya sekarang kita harus input data lebih lengkap dan memastikan semua informasi di sistem sudah sesuai sebelum bisa ditransfer. Tapi memang lebih aman dan akurat, tapi prosesnya agak lebih panjang dibanding Dolphin.

P: Apakah sistem membantu mengurangi kesalahan input dan mempercepat pekerjaan?

D1: Sedikit membantu, karena selama data belum di-transfer atau di-approve, kita masih bisa memperbaiki kesalahan input. Jadi kalau salah angka atau kurs, masih bisa dirubah sebelum finalisasi. Tapi kalau sudah di-approve di sistem, baru tidak bisa diubah.

P: sejauh mana sistem membantu mengurangi proses duplikasi atau redundansi input data?

D1: Sistem ini cukup membantu mencegah duplikasi, karena kalau data yang sama sudah pernah diinput, Eye-Share otomatis mendeteksi dan tidak membiarkan data itu ter-upload lagi. Jadi kita lebih terhindar dari kesalahan ganda, tapi tetap perlu pengecekan manual untuk memastikan semuanya sesuai

Kontrol Manajerial

P: Bagaimana sistem membantu proses Kontrol & verifikasi internal sebelum invoice dikirim ke principal/customer?

D1: Sistem membantu dengan memastikan semua data lengkap sebelum bisa diteruskan. Misalnya, setiap item biaya, tanggal invoice, supplier, dan bank account harus terisi dan sesuai. Kalau ada yang belum lengkap atau tidak cocok, sistem tidak akan membiarkan invoice dikirim. Jadi, kontrol dan verifikasi bisa dilakukan lebih terstruktur dan terpantau sebelum dikirim ke principal atau customer.

P: Bagaimana pengaruh sistem terhadap pengawasan atasan dalam memonitor progress pengelolaan invoice?

D1: Sistem memudahkan atasan memantau progres karena semua invoice tercatat secara digital dan statusnya terlihat jelas, mulai dari input, pengecekan, hingga persetujuan. Atasan bisa melihat apakah ada yang tertunda atau butuh tindak lanjut, jadi pengawasan jadi lebih transparan dan real-time

P: Apakah sistem memberikan notifikasi atau reminder yang membantu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu?

D1: Ya, ada notifikasi pengingat dari sistem, tapi biasanya dikirim per bulan, bukan harian. Jadi kalau ada invoice yang belum di-update atau belum di-approve, kita akan mendapatkan email pengingat agar bisa diselesaikan.

Dukungan Sistem terhadap fungsi kerja

P: Apakah penggunaan eye-share membantu mengurangi beban kerja administratif atau kebutuhan tenaga kerja manual dalam proses invoice?

D1: Sebenarnya tidak terlalu mengurangi beban kerja administratif, karena kita tetap harus memastikan semua data lengkap dan akurat. Jadi meskipun ada sistem Eye-Share, pekerjaan input dan pengecekan tetap ada, cuma prosesnya lebih terdokumentasi dan terstruktur.

P: Bagaimana Eye-Share memengaruhi kecepatan proses approval di unit Disbursement?

D1: Eye-Share membantu mempercepat proses kerja karena invoice langsung bisa dicek dan di-approve tanpa harus pindah-pindah dokumen manual

P: Apa perbedaan proses approval invoice sebelum dan sesudah menggunakan Eye-Share?

D1: Sekarang approval bisa dilakukan langsung lewat sistem, tidak perlu menunggu dokumen fisik. Ini sangat menghemat waktu dan meminimalkan risiko dokumen hilang.

Fitur Pendukung Efisiensi

P: Adakah fitur dalam eye-share yang menurut anda sangat meningkatkan kecepatan kerja? jelaskan!

D1: Fitur yang paling membantu adalah bagian pengisian data job number dan supplier. Dengan adanya fitur ini, kita bisa langsung memasukkan informasi yang diperlukan tanpa bolak-balik manual, sehingga mempercepat proses input dan meminimalkan kesalahan

P: Bagaimana pendapat Anda mengenai kecepatan dan efisiensi sistem Eye-Share dibandingkan metode sebelumnya?

D1: Lebih cepat sih, soalnya approval dan pengecekan bisa dilakukan langsung di sistem tanpa harus cetak dokumen dan minta tanda tangan manual. Tapi waktu awal-awal, proses adaptasi lumayan berat karena kami terbiasa dengan prosedur manual.

P: Perbedaan fitur Dolphin dan Eye-Share

D1: Perbedaan utamanya, Dolphin lebih sederhana dan hanya membutuhkan sedikit data untuk diinput, sedangkan Eye-Share membutuhkan data yang lebih lengkap, seperti tanggal, supplier, kurs, dan bank account. Eye-Share lebih komprehensif, tapi prosesnya sedikit lebih rumit dan memakan waktu karena semua data harus lengkap agar bisa diproses dan di-transfer.

Persepsi Pengguna

P: Apakah Eye-share mudah dipahami dan digunakan oleh staf baru tanpa pelatihan Panjang?

D1: Eye-Share relatif mudah dipahami, tapi staf baru tetap memerlukan panduan awal atau pelatihan singkat supaya tahu alur input data dan proses approval. Setelah itu, mereka bisa menggunakan sistem dengan lancar.

P: Apakah sistem ini mempermudah dalam melacak dan memverifikasi data supplier/invoice?

D1: Eye-Share mempermudah pelacakan data jika kita punya nomor invoice, tapi untuk mencari berdasarkan nama supplier agak terbatas. Jadi untuk verifikasi cepat, nomor invoice menjadi kunci utama.

Persepsi Manfaat

P: Bagaimana perbandingan proses penyelesaian invoice sebelum dan sesudah menggunakan sistem Eye-Share?

D1: Kalau dulu bisa tiga sampai empat hari baru selesai, sekarang dalam sehari bisa selesai karena semua sudah digital

P: Apa manfaat utama yang anda rasakan dari penggunaan Eye-Share dibandingkan sistem ini? Apakah ada resistensi?

D1: Manfaat utama Eye-Share adalah data lebih lengkap dan terstruktur dibanding sistem sebelumnya, seperti Dolphin. Semua detail biaya, supplier, tanggal, dan kurs tercatat dengan jelas, sehingga memudahkan pengecekan dan pengelolaan invoice. Untuk resistensi, tidak terlalu ada, cuma awalnya ada adaptasi karena data yang harus diisi lebih banyak dan prosesnya sedikit lebih kompleks.

Kepuasan Pengguna Sistem

P: Apakah Eye-Share membantu meningkatkan kenyamanan kerja dan kepercayaan terhadap hasil akhir invoice?

D1: Ya, Eye-Share membuat pekerjaan lebih nyaman karena semua data harus lengkap sebelum diproses, sehingga hasil akhirnya lebih akurat. Meskipun prosesnya sedikit lebih rumit, sistem ini memberi kepercayaan bahwa input dan transfer data ke Dolphin atau ke principal sudah benar dan terkontrol.

P: Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap penggunaan Eye-Share?

D1: Secara umum puas karena data lebih lengkap dan proses pembukuan jadi lebih terintegrasi. Meskipun ada tambahan input data dan kendala internet, manfaatnya sangat terasa

Dukungan Penggunaan

P: Bagaimana tanggapan Anda terhadap fitur bantuan (help/support) dalam sistem ketika mengalami kendala?

D1: Fitur bantuan atau support di Eye-Share cukup membantu. Kalau ada kendala teknis atau kesulitan, kami bisa langsung menghubungi tim IT atau support terkait, dan biasanya masalah bisa cepat ditangani. Jadi meskipun ada gangguan, tetap ada jalur untuk mendapat solusi.

Integrasi Sistem

P: Bagaimana sistem Eye-Share terintegrasi dengan GAC Agent dalam pengelolaan data dan dokumen?

D1: Eye-Share itu terhubung langsung sama GAC Agent, tapi fokusnya untuk job. Jadi begitu invoice job sudah diproses dan di-approve di Eye-Share, datanya otomatis terkirim ke GAC Agent. Nah, GAC Agent ini kan sistem yang mencatat kegiatan kapal atau meregistrasi service-service kapal—mulai dari departemennya apa, prinsipalnya siapa, sampai lokal agentnya siapa. Jadi alurnya jelas, Eye-Share yang mengelola dan mengalokasikan invoice, lalu setelah lolos approval, datanya masuk ke GAC Agent untuk pencatatan detail kegiatan kapal.

P: Adakah kendala saat transisi dari Dolphin ke Eye-share?

D1: Awal-awal pindah dari Dolphin ke Eye-Share sih pasti ada penyesuaian ya. Tantangannya lebih ke adaptasi sama alur baru, soalnya sebelumnya kita sudah terbiasa input langsung di Dolphin. Di Eye-Share kan ada tambahan proses approval dan upload dokumen yang harus sesuai format, jadi sempat agak bingung. Terus, kadang kalau jaringan lambat, prosesnya jadi agak tersendat. Tapi lama-lama terbiasa, apalagi setelah tahu fitur-fiturnya ternyata cukup membantu.

P: Bagaimana sistem membantu proses Kontrol & verifikasi internal sebelum invoice dikirim ke principal/customer?

D1: Eye-Share membantu proses kontrol dan verifikasi internal dengan memastikan semua data invoice sudah lengkap dan sesuai sebelum dikirim ke principal atau customer. Sistem memaksa kita untuk memeriksa detail seperti tanggal, jumlah, supplier, dan kurs, sehingga kesalahan bisa diminimalkan. Kalau ada yang belum lengkap atau salah, sistem tidak akan membiarkan invoice diteruskan, jadi kontrol internal lebih ketat dan terstruktur.

Informan Internal – O1

Unit Kerja : Operasional

Lama Bekerja : 15tahun

(Fokus: proses job, input invoice, koordinasi dengan lokal agen, integrasi operasional)

Pemahaman Sistem Eye-Share

P: Fungsi dan tujuan penggunaan Eye-Share di divisi Disbursement?

O1: Eye-Share digunakan untuk mempermudah alur kerja di Operation, terutama terkait proses job, input invoice, koordinasi dengan agen lokal, dan integrasi operasional. Fokus utama di workflow/approval, sehingga semua dokumen bisa dicek, disetujui, dan tersimpan secara terpusat tanpa perlu berpindah-pindah sistem.

P: Sejak kapan mulai menggunakan Eye-Share dan digunakan untuk pekerjaan apa saja?

O1: Kami mulai menggunakan Eye-Share sejak awal tahun 2025. Sistem ini digunakan untuk seluruh proses workflow di Operation: dari capture invoice, input data, koordinasi dengan agen lokal, hingga approval dan integrasi ke sistem GAC Agent.

Perbandingan alur kerja sebelum dan sesudah Eye-Share

P: Perubahan proses kerja sebelum dan setelah Eye-Share di Operation?

O1: Sebelum Eye-Share, alur approval memerlukan dokumen fisik atau email, yang kadang memakan waktu dan berisiko hilang. Sekarang, semua proses bisa dilakukan langsung di sistem, approval lebih cepat, job bisa dilacak lebih mudah, dan koordinasi dengan agen lokal menjadi lebih efisien.

Persepsi pengguna

P: Apakah Eye-Share mudah dipahami dan digunakan di divisi Operation?

O1: Mayoritas tim Operation menilai antarmuka Eye-Share cukup intuitif. Untuk pengguna baru tetap perlu pelatihan awal, tapi setelah terbiasa, sistem ini mudah digunakan dan meminimalkan kesalahan input data.

P: Apakah sistem ini mempermudah dalam melacak dan memverifikasi data supplier/invoice

O1: Ya, Eye-Share sangat membantu untuk tracking dan verifikasi. Semua invoice tercatat di satu sistem, status approval bisa dipantau real-time, dan histori data mudah diakses kapan saja.

Persepsi Kegunaan

P: Apakah proses approvalnya mudah?

O1: Proses approval di Eye-Share lebih sederhana dibanding metode manual, tetapi prosesnya yang panjang dan harus “match” untuk sampai ke tahap approval. Tetapi semua invoice bisa dicek dan disetujui langsung dalam sistem, sehingga menghemat waktu dan mengurangi risiko dokumen hilang.

P: Dapatkah Anda ceritakan contoh di mana informasi dari Eye-Share sangat membantu dalam pengambilan keputusan?

O1: Waktu ada perbedaan biaya dari agen lokal, saya langsung bisa lihat histori invoice di Eye-Share. Itu memudahkan saya memberikan justifikasi ke principal.

Penggunaan Aktual

P: Kebingungan data di dua sistem dan cara mengatasinya?

O1: Kadang muncul kebingungan karena data ada di GAC Agent dan Dolphin, tetapi Eye-Share otomatis menyinkronkan kedua sistem. Jika ada perbedaan, biasanya dicek ulang di Eye-Share, dan tim Operation bisa langsung koreksi di sistem tanpa harus bolak-balik dokumen fisik.

Kendala penggunaan sistem

P: Kendala teknis penggunaan Eye-Share

O1: Kendala yang muncul biasanya terkait jaringan atau sistem lambat saat traffic tinggi. Beberapa fitur baru juga membutuhkan adaptasi bagi tim yang belum terbiasa.

P: Apakah ada kendala dalam integrasi Eye-Share dengan sistem Dolphin?

O1: Masih ada penyesuaian. Misalnya, data dari Eye-Share kadang tidak langsung sinkron dengan Dolphin, jadi harus dicek manual untuk memastikan tidak ada yang terlewat

P: Solusi saat error/gangguan?

O1: Jika terjadi error atau gangguan, biasanya tim Operation akan merequest ulang invoice atau job ke agen lokal atau supplier. Selain itu, kami juga menghubungi tim IT untuk penanganan cepat.

Informan Eksternal – E1

Perusahaan/Vendor : Lokal Agen/Vendor

Lama Bekerja : 25 tahun

(Fokus: proses job, input invoice, koordinasi dengan lokal agen, integrasi operasional)

Pemahaman sistem

P: Sejak kapan Anda mulai menggunakan Eye-Share dan untuk pekerjaan apa?

E1: Kami mulai menggunakan Eye-Share sejak awal tahun ini untuk mengirim invoice dan laporan biaya ke GAC. Sistem ini mempermudah kami mengirim dokumen secara digital dan lebih terstruktur.

P: Apakah ada kendala teknis yang dialami saat menggunakan Eye-Share?

E1: Kadang akses sistem agak lambat jika jaringan internet kurang stabil, tapi secara umum lancar.

P: Bagaimana tanggapan Anda terhadap fitur bantuan atau support?

E1: Support cukup responsif. Kalau ada kendala teknis atau kesulitan, kami bisa langsung menghubungi tim IT atau support terkait, dan biasanya masalah bisa cepat ditangani.

Perbandingan alur kerja sebelum dan sesudah Eye-Share

P: Bagaimana proses pengiriman invoice sebelum Eye-Share?

E1: Sebelumnya kami mengirim invoice lewat email biasa atau bahkan secara manual. Kadang ada dokumen yang terlambat sampai atau formatnya tidak sesuai, jadi sering perlu follow-up.

P: Bagaimana perubahan proses setelah Eye-Share diterapkan?

E1: Sekarang pengiriman invoice lebih cepat dan sistem memberi notifikasi kalau ada dokumen yang kurang lengkap. Kami juga bisa memantau status invoice secara real-time.

Persepsi Pengguna

P: Apakah Eye-Share membantu mengurangi kesalahan input atau duplikasi data?

E1: Ya, karena sistem otomatis memvalidasi beberapa data seperti nomor invoice dan jumlah biaya. Jadi risiko salah input atau duplikasi lebih kecil.

P: Apakah sistem mempermudah komunikasi dengan tim keuangan GAC?

E1: Sangat membantu. Kalau ada data yang kurang atau perlu dikoreksi, notifikasi langsung muncul sehingga kami bisa segera menyesuaikan.

P: Apakah ada fitur yang menurut Anda paling membantu dalam Eye-Share?

E1: Notifikasi dan status tracking invoice yang paling membantu. Kami bisa tahu invoice sudah diterima, sedang diproses, atau sudah dibayar.

P: Apakah Eye-Share membuat pekerjaan Anda lebih efisien dibanding cara lama?

E1: Iya, lebih efisien karena dokumen lebih rapi, mudah dilacak, dan komunikasi lebih cepat. Tidak perlu bolak-balik email atau menunggu konfirmasi manual.

P: Bagaimana Eye-Share mempengaruhi cara Anda mengirimkan dokumen atau invoice ke perusahaan kami?

E1: Tidak perlu lagi kirim hardcopy dokumen, jadi hemat biaya dan waktu.

TEMATIK CODING

Kode Verbatim (Kutipan Singkat Wawancara)	Coding Awal	Kategori	Tema	Subtema
“Dulu approval invoice bisa 2-3 hari,sekarang 1 hari saja.” (K2)	Efisiensi Proses Kerja	Percepatan proses	PU	Waktu pemrosesan lebih cepat
“Kesalahan input data hampir tidak ada karena sistem otomatis membaca dokumen.” (D1)	Akurasi dan keandalan sistem	Akurasi data	PU	Minimnya kesalahan input data
“Kita bisa cek status invoice langsung, ada jejak audit-nya, jadi transparan.” (O1)	Real-time tracking, audit trail	Transparansi	PU	Transparansi status invoice
“Saya merasa sistem ini mudah dipelajari, meskipun awalnya perlu adaptasi.” (K1)	Kemudahan belajar	Kemudahan penggunaan	PEOU	User-friendly dan cepat dipahami
“Staf baru cepat menyesuaikan karena sistemnya standar.” (K2)	Cepat adaptasi	Adaptasi pengguna baru	PEOU	Kemudahan adaptasi staf baru
“Kalau ada training tambahan, mungkin lebih banyak staf bisa cepat menguasai sistem ini.” (D1)	Tantangan Implementasi	Kebutuhan Pelatihan	PEOU	Kesiapan SDM&kebutuhan pelatihan
“Sangat membantu pekerjaan jadi lebih cepat, lebih rapi.” (E1)	Puas, pekerjaan terbantu	Kepuasan kerja	ATU	Kepuasan kerja
“Kalau sudah terbiasa, kerja jadi lebih enak dan tidak ingin kembali ke sistem lama.” (O1)	Penerimaan dan sikap pengguna	Kepuasan Kerja	BI	Sikap positif&niat melanjutkan penggunaan
“Awalnya agak bingung karena biasa print dokumen.” (K1)	Resistensi awal, sulit adaptasi	Penolakan awal	ATU/BI	Resistensi awal
“Integrasi dengan sistem Dolphin masih sering error, terutama sinkronisasi data lama.” (K1)	Tantangan Implementasi	Kendala Integrasi	SQ (D&M)	Hambatan teknis integrasi sistem

Kode Verbatim (Kutipan Singkat Wawancara)	Coding Awal	Kategori	Tema	Subtema
“Kalau sistem down, approval jadi terhambat.” (K2)	Sistem lambat, error	Kendala teknis	SQ (D&M)	Kendala teknis & IT support
“Kalau ada error, harus koordinasi ke IT & finance dulu.” (D1)	Perlu koordinasi lintas unit	Komunikasi	SQ (D&M)	Koordinasi antar departemen

1. Pemahaman & Fungsi Sistem

- **Integrasi antar sistem**
 - *K1*: Eye-Share sebagai jembatan antara Dolphin & GAC Agent.
 - *D1*: Data invoice job otomatis terkoneksi ke Dolphin.
 - *O1*: Eye-Share fokus pada workflow approval, terhubung dengan GAC Agent.
 - *E1*: Mempermudah Agen lokal/Vendor kirim invoice digital ke Sistem.
- **Tujuan utama**
 - *K2*: Transparansi & kontrol proses keuangan.
 - *K1*: Memungkinkan alokasi biaya & revisi sebelum jurnal masuk Dolphin.

2. Perbandingan Sebelum & Sesudah Eye-Share

- **Sebelum (manual & fisik)**
 - *K1*: Dokumen fisik, rawan hilang & bolak-balik revisi.
 - *K2*: Print & tanda tangan manual, proses lama.
 - *D1*: Input langsung di Dolphin, sulit revisi setelah approve.
 - *E1*: Kirim via email/manual, sering telat & salah format.
- **Sesudah (digital & terintegrasi)**
 - *K1*: Invoice tersimpan digital, revisi lebih mudah.
 - *K2*: Approval digital, tracking status jelas.
 - *D1*: Workflow otomatis, approval hierarkis.
 - *O1*: Approval lebih cepat, job bisa dilacak real-time.
 - *E1*: Status tracking & notifikasi membantu.

3. Efektivitas & Efisiensi Kerja

- **Peningkatan efisiensi**
 - *K1*: Input ganda hilang → hemat waktu.
 - *K2*: Approval dari beberapa hari → hanya hitungan jam.
 - *O1*: Memudahkan justifikasi biaya ke principal.
 - *E1*: Hemat biaya & waktu karena tanpa hardcopy.
- **Pengurangan beban administratif**
 - *K2*: Arsip digital → tidak perlu cetak massal.
 - *D1*: Administrasi tetap ada, tapi lebih terstruktur.

- **Akurasi & validasi**

- *K1 & K2*: Validasi otomatis kurangi salah input.
- *D1*: Bisa perbaiki sebelum finalisasi.
- *E1*: Duplikasi dicegah oleh sistem.

4. Fitur Pendukung

- *K1*: Auto-allocation & integrasi sinkron.
- *D1*: Input job number & supplier lebih cepat.
- *E1*: Notifikasi & status tracking.
- *O1*: Approval & histori invoice mudah diakses.

5. Kontrol & Kepatuhan

- *K1*: Ada jejak audit digital (input, approve, revisi).
- *K2*: Data valid → laporan lebih terpercaya.
- *D1*: Atasan mudah pantau progres, ada notifikasi reminder.
- *O1*: Sistem memaksa data lengkap sebelum approve.
- *E1*: Komunikasi dengan finance lebih cepat saat ada koreksi.

6. Pelatihan & Adaptasi

- *K1*: Ikut sesi pelatihan via Zoom.
- *D1*: Adaptasi awal cukup berat karena terbiasa manual.
- *O1*: Antarmuka intuitif tapi butuh bimbingan staf baru.
- *K2*: Butuh pelatihan berkala untuk update fitur baru.

7. Tantangan & Kendala

- **Teknis**
 - *K1, K2, O1, E1*: Sistem kadang lambat/error saat jam sibuk.
 - *D1*: Adaptasi dari Dolphin ke Eye-Share, butuh data lebih lengkap.
- **Integrasi**
 - *K1*: Risiko invoice masuk Dolphin padahal job sudah tutup.
 - *O1*: Sinkronisasi Dolphin kadang tertunda → perlu cek manual.
- **Solusi**
 - *K1 & O1*: Request ulang dokumen/invoice dari supplier/agen.
 - *D1 & K2*: Hubungi IT/helpdesk → respon cukup cepat.

8. Persepsi Manfaat & Kepuasan

- **Manfaat utama**
 - *K1*: Hemat waktu, transparansi, pelacakan vendor lebih mudah.
 - *K2*: Efisiensi & akurasi data.
 - *D1*: Data lebih lengkap & terstruktur.
 - *O1*: Meminimalkan risiko dokumen hilang, memudahkan keputusan.
 - *E1*: Efisiensi komunikasi & pengiriman dokumen.
- **Kepuasan**
 - *K1 & K2*: Sangat puas, meskipun ada hal yang perlu diperbaiki.

- *DI*: Puas, meski input lebih banyak.
- *OI*: Puas, approval lebih cepat & praktis.
- *EI*: Puas, sistem lebih efisien dibanding cara lama.